

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi pada instrumen yang bersifat ekuitas di Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang 0.00%  
Reksadana 100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

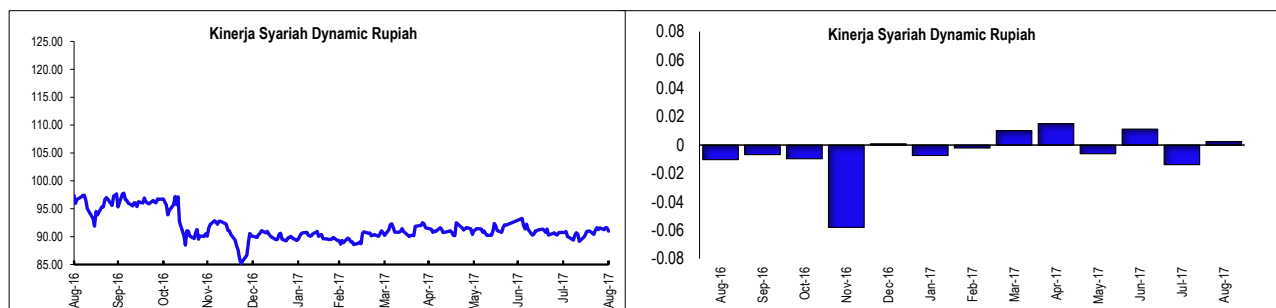
Pasar Uang 2% - 20%  
Obligasi 0% - 18%  
Saham 80% - 98%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Saham - Astra Internasional  
Saham - Kalbe Farma  
Saham - Telekomunikasi Indonesia  
Saham - Unilever Indonesia  
Saham - United Tractors

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang 6.54%  
Obligasi 0.00%  
Saham 93.46%

**KINERJA PORTOFOLIO**


\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

Syariah Dynamic Rupiah  
Tolok Ukur (JII)

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Syariah Dynamic Rupiah	0.25%	-0.03%	-6.56%	0.93%	54.69%
Tolok Ukur (JII)	-0.28%	1.71%	-0.08%	7.51%	145.86%

**Komentar Pasar**

Selama sepekan terakhir, investor asing cenderung untuk melanjutkan trend net sell di pasar saham Indonesia dibandingkan dengan net buy. Tercatat capital outflow net sell sebesar IDR 1.47 triliun (atau sebesar 111 juta USD) selama akhir pekan kemarin. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap penurunan year-to-date (terakumulasi) dari net buy yang terjadi, yakni sebesar IDR 484.7 miliar (atau sebesar 36 juta USD). Outflow ini merupakan bagian dari akibat kontraksi yang terjadi pada Index Harga Saham Gabungan sebesar 0.86 %. Pada Hari Kamis yang lalu (31/08), hari terakhir trading, IHSG bergerak turun sebesar 0.4% ke 5,864.06 point. Selama minggu terakhir itu pula, volume rata-rata transaksi harian turun sebesar 3.07% dari 9.75 miliar total saham yang diperdagangkan menjadi 9.46 miliar. Namun demikian, beberapa indeks ekonomi yang cenderung bergerak positif pun membuat dampak terhadap pasar saham di Asia yang ikut bergairah. Hal ini termasuk diantaranya; NBS Purchasing Managers Index dan HSBC Purchasing Managers Index industri manufaktur Cina, angka pertumbuhan industri jasa dan Index angka prakira pertumbuhan ekonomi Cina yang dikeluarkan oleh Goldman Sachs Group, serta Capital Spending Index di Jepang dan angka pertumbuhan ekonomi (GDP) di Australia. Beberapa laju pertumbuhan positif ini mampu membalikan dampak negatif dari kekhawatiran pasar atas kemungkinan terjadinya operasi militer antara Korea Utara dan Selatan. Selain itu, sentimen positif di pasar Asia ini juga telah menjadi katalisator pembalik keadaan ekonomi yang terjadi di pasar US, dimana terjadi pertumbuhan di sektor industri otomotif, serta indeks dari Beige Book of Federal Reserve yang memperlihatkan ekonomi US yang sedang dalam masa pemulihan.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2009	Jumlah dana kelolaan	: IDR 2,270 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 154.6855
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.